

## DAFTAR PUSTAKA

- [BALITBANGTAN] Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. Detam 3 dan 4 Prida, Kedelai Hitam Memikat Bisnis Industri Kecap. <http://new.litbang.pertanian.go.id/info-teknologi/2511/>. [Diakses pada 27 Oktober 2018].
- [BALITBANGTAN] Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2018. Balitbangtan Lepas Kedelai Hasil Tinggi Berbiji Besar Biosoy 1 dan Biosoy 2. <http://biogen.litbang.pertanian.go.id/2018/07/balitbangtan-lepas-kedelai-hasil-tinggi-berbiji-besar-biosoy-1-dan-biosoy-2/>. [Diakses pada 17 Juni 2019]
- [BALITKABI] Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi. 2014. Karakteristik Kedelai Toleran Lahan Kering Masam. <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/infotek/karakteristik-kedelai-toleran-lahan-kering-masam/>. [Diakses pada 16 Oktober 2018].
- [BALITKABI] Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi. 2015. Demas 1: Varietas Kedelai Adaptif Lahan Kering Masam. <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/infotek/demas-1-varietas-kedelai-adaptif-lahan-kering-masam/>. [Diakses pada 16 Oktober 2018].
- [BALITKABI] Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi. 2013. Panduan *Rouging* Tanaman dan Pemeriksaan Benih Kedelai. Malang: Balitbangtan Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi.
- [BBSDL] Balai Besar Litbang Sumberdaya Pertanian. 2012. *Lahan Sub Optimal: Potensi, Peluang dan Permasalahan Pemanfaatannya untuk Mendukung Prog Ketahanan Pangan*. Seminar Lahan Sub Optimal. Kementerian Riset dan Teknologi: Palembang
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 1993-2015. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/871>. [Diakses pada 5 November 2018].
- Adie MM dan Krisnawati A. 2013. *Biologi Tanaman Kedelai*. Malang: Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi.
- Adisarwanto T. 2014. *Kedelai Tropika Produktivitas 3 ton/ha*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Agromulyo. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Alia Y dan Wilia W. 2011. Persilangan Empat Varietas Kedelai dalam Rangka Penyediaan Populasi Awal untuk Seleksi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. 13(1): 39-42.
- Andrianto TT dan Indarto N. 2004. *Budidaya dan Analisis Usaha Tani; Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Panjang*. Yogyakarta: Penerbit Absolut.
- Ardian., Aryawan G., Ginting YC. 2016. Evaluasi Karakter Agronomi Beberapa Genotipe Tetua dan Hibrid Tanaman Kacang Panjang (*Vigna Sinensis* L.) Berpolong Merah. *J. Floratek*. 11 (1): 36-43.
- Arifianto H., Hanafiah DS., Kardhinata EH. 2015. Uji F1 dari Persilangan Genotip Antara Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* L. Merrill)

- Terhadap Tetua Masing-Masing. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(3): 1169-1179.
- At-Thar MHF., Prakoso VA., Nugroho E., Gustiano R. 2011. Heterosis, Maternal, dan Individual Effect pada Hibrida Antara Ikan Mas Rajadanu, Majalaya, Subang dan Kuningan. *Jurnal Ris. Aquaqultur*. 6 (3): 407-412.
- Baihaki A. 2000. *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Crowder LV. 1997. *Genetika Tumbuhan, terjemahan Lilis Kusdiarti*. Yogyakarta (ID). UGM Press.
- Fehr WR. 1987. *Principle of Cultivar Development. Theory and Technique*. New York: MacMillan Pub.
- Hartatik W., Setyarini D., Wibowo H. 2014. *Verifikasi Rekomendasi Pemupukan P&K pada Tanaman Kedelai Lampung Timur*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Bogor.
- Haryati T. 2014. BAB II TINJAUAN PUSTAKA. [http://repository.uin\\_suska.ac.id](http://repository.uin_suska.ac.id). [Diakses pada 26 Oktober 2018].
- Inovasi teknologi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan & kecukupan energi. Malang: Balitkabi.
- Joel S. 2018. Flowering Principles. <http://passel.unl.edu/pages/informationmodule.php?idinformationmodule=1087230040&topicorder=8&maxto=9>. [Diakses pada 16 Oktober 2018].
- Kinasih ME., Zubaidah S., Kuswantoro H. 2017. Karakter Morfologi Daun Kedelai Hasil Persilangan Varietas Introduksi dari Korea dengan Agromulyo. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*. Malang: Balitkabi.
- Kuswantoro H., Arsyad DM., Purwantoro. 2013. Karakteristik Kedelai Toleran Toleran Lahan Kering Masam. *Buletin Palawija*. No 25. Hal 1-10. Syukur M., Sujiprihati S.,
- Lubis NA., Rosmayati., Hanafiah DS. 2015. Persilangan Genotipe-Genotipe Kedelai (*Glycine max* L. Merrill.) Hasil Seleksi pada Tanah Salin dengan Tetua Betina Varietas Grobogan. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(1): 291-298.
- Makmur A. 1985. *Pokok-pokok Pengantar Pemuliaan Tanaman*. Bogor (ID): IPB.
- Mulyani A., Kuncoro D., Nursyamsi D., Agus F. 2016. Analisis Konversi Lahan Sawah: Penggunaan Data Spasial Resolusi Tinggi. *Jurnal Tanah dan Iklim*. Vol 40 (2). Hal 121-133.
- Musalamah dan Suyamto. 2007. *Studi Pola Pewarisan Karakter Bentuk Daun tanaman Kedelai (Glycine max L.)*. Prosiding Seminar Nasional.
- Mustami MH. 2013. *Genetika*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Nilasari, A. N., 2013. Identifikasi Keragaman Morfologi Daun Mangga (*Mangifera Indica* L.) Pada Tanaman Hasil Persilangan Antara Varietas Arumanis 143 Dengan Podang Urang Umur 2 Tahun. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(1) : 61-69
- Noerjiwati K. Solihin., Sundari T. 2011. *Hibridisasi Ubi Kayu*. Malang: Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian.
- Oktarisna FA., Soegianto A., Sugiharto AN. 2013. Pola Pewarisan Sifat Warna Polong pada Hasil Persilangan Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.)

- Varietas Introduksi dan Varietas Lokal. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(2): 81-89.
- Poespodarsono S. 1983. *Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman*. Bogor (ID): PAU IPB.
- Pulungan DR., Hanafiah DS., Damanik RIM. 2016. Keragaan Fenotipe Berdasarkan Karakter Agronomi Pada Generasi F2 Beberapa Varietas kedelai Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Jurnal Agroekoteknologi*. 4(3): 2090-2103.
- Ramadhani DA dan Sumanjaya R. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Kedelai di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol 2. No 3. Hal 131-145.
- Rifianto H., Hanafiah DS., Kardhinata EH. 2015. Uji F1 dari Persilangan Genotipe Antara Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) terhadap Tetua Masing-masing. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol 3 (3). Hal 1169-1179.
- Riniarsi D. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan*. Jakarta: Riniarsi.
- Rubatzky VE dan Yamaguchi. 1998. *Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi, dan Gizi, alih bahasa Catur Herison*. Bandung: ITB.
- Scabo A. 2016. Soybean Crossing. [https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b&biw=1252&bih=582&tbm=isch&sa=1&ei=rKb0W-mgG5mz9QPk97noDQ&q=emasculation+soybean&oq=emasculation+soybean&gs\\_l=img.3..0i8i30.6844.9325..10095...0.0..0.122.846.3j5.....1....1..gws-wiz-img.....0j0i67.LKc5EyMq7Ms#imgrc=pyEMo9qiYbERkM](https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b&biw=1252&bih=582&tbm=isch&sa=1&ei=rKb0W-mgG5mz9QPk97noDQ&q=emasculation+soybean&oq=emasculation+soybean&gs_l=img.3..0i8i30.6844.9325..10095...0.0..0.122.846.3j5.....1....1..gws-wiz-img.....0j0i67.LKc5EyMq7Ms#imgrc=pyEMo9qiYbERkM): [Diakses pada 16 Oktober 2018].
- Septianti A. 2012. *Meningkatkan Produksi Kedelai di Lahan Kering, Sawah dan Pasang Surut*. Bandung: Yrama Widya.
- Setiamihardja R. 1993. Persilangan antar spesies pada tanaman cabai. *Zuriat*, 4(2): hal 112-115.
- Sitepu MB., Rosmayati., Bangun MK. 2015. Persilangan Genotipe-Genotipe Kedelai (*Glycine max* L. Merrill.) Hasil Seleksi pada Tanah Salin dengan Tetua Betina Varietas Anjasmoro. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(1): 257-263.
- Sofiari, E. dan Kinara R. 2009. Analisis Pola Segregasi dan Distribusi Beberapa Karakter Cabai. *Jurnal hortikultura*. 19(3) : 225-263.
- Soverda N Dan Alia Y. 2012. Pola Pewarisan Sifat Tanaman Kedelai Toleran Terhadap Naungan Melalui Aplikasi Karakter Morfofisiologi: Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Tegakan Di Provinsi Jambi. *Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Stansfield WD., 1991. *Teori dan Soal-Soal Genetika, Edisi II, Terjemahan*. Jakarta (ID). Erlangga.
- Suhaeni N. 2007. *Petunjuk Praktis Menanam Kedelai*. Bandung: Nuansa.
- Suhartina, Kuntjiyati HS., dan Tohari. 2002. Toleransi beberapa galur F7 kedelai terhadap cekaman kekeringan pada fase generatif. *Prosiding Seminar*

- Nasional: Teknologi Inovatif Tanaman kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Puslitbang Tanaman Pangan. hal 335-438.
- Sulistyo A. 2015. Seleksi Kedelai Populasi F2 Hasil Persilangan Antara Galur Kedelai Toleran Kutu Kebul dengan Varietas Grobogan. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversifikasi Masyarakat Indonesia*. Vol 1. No 5. Hal 1142-1146.
- Sumarno dan Manshuri AG. 2007. *Persyaratan tumbuh dan wilayah produksi kedelai di Indonesia: Teknik produksi dan Pengembangan*. Bogor: Puslitbangtan Badan Litbang Pertanian.
- Sumarno. 1991. *Kedelai dan Cara Budi daya*. Cet. Ke 4. Jakarta: C.V. Yasaguna.
- Suryo. 2004. *Genetika*. Yogyakarta (ID). UGM-Press.
- Krisnawati A dan Adie MM. 2016. Ragam Karakter Morfologi Kulit Biji beberapa Genotipe Plasma Nutfah Kedelai. *Buletin Plasma Nutfah*. Vol 14. No 1. Hal 14-18.
- Syukur M., Sujiprihati S., dan Yuniati R. 2015. *Tenik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ujiyanto L. 2013. *Pemuliaan Tanaman Kacang-Kacangan Melalui Hibridisasi Antar Spesies*. Mataram: Arga Puji Press.
- USDA. 2019. Classification for Kingdom Plantae Down to Genus *Glycine* Willd. <https://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=profile&symbol=GLYCI&display=31>. [Diakses pada 13 Agustus 2019].
- Utomo FH., Kristanto BA., Kusmiyati F. 2018. Persilangan 4 varietas kedelai (*Glycine max* L.) dalam rangka perakitan kedelai tahan kering. *Jurnal Agro Complex*. 2(1): 93- 101.
- Wahyuni, S., N. Bermawie, dan D. Seswita. 2010. Penampilan Morfologi, Variabilitas Fenotipik Produksi Dan Ukuran Gelondong Tanaman Jambu Mete Hasil Persilangan. *Jurnal Littri*. 16(4) : 141-149.
- Welsh JR. 1991. *Dasar-Dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Erlangga.
- Yuniati RS., Sujiprihati dan Syukur M. 2009. *Teknik Persilangan Buatan*. Bogor: Departemen Agronomi Dan Hortikultura IPB.